

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Desa Kiarajungkung adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Cibitung, kabupaten Pandeglang, Banten. Desa ini merupakan salah satu desa yang terdampak pandemi covid-19 dari segi perekonomian yang termasuk besar. Dimana mayoritas pekerjaan masyarakat di desa ini adalah sebagai seorang petani sehingga memicu kesulitan terhadap para petani untuk memperdagangkan hasil panennya ke kota. Lahirnya Covid-19 di Indonesia juga membuat masyarakat desa Kiarajungkung terimbas yaitu bagi masyarakat yang mencari nafkah dengan bekerja di kota seperti ART (Asisten Rumah Tangga) atau yang bekerja serabutan mengalami kesulitan untuk menuju ke kota sehingga memicu banyaknya pengangguran di desa Kiarajungkung.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Tabroni, Kepala Desa Kiarajungkung, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Pandeglang, Wawancara dengan Sekretaris Balai Desa, Tanggal 24 Desember 2020

Kondisi perekonomian Desa Kiarajungkung sebelum pandemi Covid-19 berbeda dengan setelah munculnya pandemic Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan kondisi sebelum Covid-19 dimana mayoritas masyarakat Desa Kiarajungkung yang bekerja sebagai petani dan sisanya bekerja ke luar kota merasakan kondisi perekonomiannya baik-baik saja, masyarakat dapat bekerja dengan baik, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan masyarakat dapat melakukan pekerjaan seperti biasanya. Sedangkan, setelah pandemic Covid-19 muncul kondisi dan situasi yang dirasakan masyarakat berbeda seperti sebelum pandemi muncul. Kondisi ini terjadi dimana masyarakat yang mayoritas bekerja sebagai petani yang hasil dari panen para petani tersebut sebagian besar dijual dan sebagian kecil dikonsumsi oleh masyarakat sendiri sebelum pandemi masyarakat dapat dengan mudah dan lancar untuk mendistribusikan hasil tani mereka, akan tetapi setelah pandemic muncul masyarakat sulit untuk mendistribusikan hasil panen tersebut yang diakibatkan dari ketetapan pemerintah mengenai penutupan jalan atau yang

biasa disebut dengan *lockdown*.<sup>2</sup>

Indonesia merupakan salah satu Negara yang terkena pandemi Covid-19. Penyebaran Covid-19 di Indonesia banyak menimbulkan dampak buruk bagi masyarakatnya, bukan hanya berdampak terhadap kesehatan tetapi juga berdampak pada pendidikan, agama, sosial, olahraga, hukum dan ekonomi, bahkan hampir menyentuh semua aspek kehidupan rakyat Indonesia. Desa merupakan satuan kecil dari sistem pemerintahan memiliki potensi terdampak paling parah akibat Covid-19, hal ini disebabkan karena di desa masih memiliki tingkat kemiskinan yang tinggi yang mengharuskan masyarakat keluar rumah untuk betahan hidup, namun hal ini justru dibatasi untuk memutus tali penyebaran Covid-19.<sup>3</sup>

Menurut pendapat *World Health Organization (WHO)* yaitu Organisasi Internasional Bidang Kesehatan, Covid-19 atau yang biasa disebut dengan Virus Corona adalah virus yang dapat

---

<sup>2</sup> Tabroni, Kepala Desa Kiarajangkung, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Pandeglang, Wawancara dengan Sekretaris Balai Desa, Tanggal 24 Desember 2020

<sup>3</sup> Haris Mustaqin, Karla Amelia, *Minda Mahasiswa Indonesia: Ancaman Covid-19 Terhadap Legitimasi Politik*, (Aceh : Syiah Kuala University Press, 2020), P.44.

menginfeksi sistem pernapasan pada manusia. Manusia (orang) yang terjangkit virus tersebut dapat menimbulkan gejala flu biasa sampai dengan gejala yang lebih parah seperti Sindrom Pernapasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernapasan Akut Parah (SARS-CoV). Berdasarkan Kementerian Kesehatan Indonesia, Covid-19 berkembang pertama kali di Wuhan pada tanggal 30 Desember 2019.<sup>4</sup> Penyebaran Covid-19 yang semakin meluas ke berbagai negara mengakibatkan penurunan perekonomian di berbagai penjuru negara, salah satunya adalah Indonesia. Krisis ekonomi pun melanda berbagai negara termasuk Indonesia semenjak munculnya Covid-19.<sup>5</sup>

Indonesia merupakan salah satu negara yang sering melakukan kegiatan impor dari kegiatan ekspor China. Mitra dagang terbesar Indonesia pun adalah negara China. Dengan munculnya Covid-19 di China memberikan dampak yang sangat besar bagi pergerakan perdagangan China yang menurun

---

<sup>4</sup> Silpa Hanoatubun, "DAMPAK COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA," *Journal of Education, Psychology and Counseling*, Volume 2, Nomor 1 (2020), h. 147.

<sup>5</sup> PH Livana, Resa Hadi Suwoso, Terri Febrianto, Dani Kushindarto, Firman Aziz, "Dampak Pandemi Covid-19 bagi Perekonomian Masyarakat Desa," *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, Vol. 1, No. 1 (Oktober 2020), h. 38.

sehingga hal ini juga berdampak pada sistem perdagangan dunia termasuk di dalamnya berdampak pada Indonesia. Dampak dari kegiatan impor dan ekspor China terhadap Indonesia yaitu menurunnya kelapa sawit, batu bara dan bahan mentah lainnya. Sedangkan dalam sektor perdagangan terjadinya penurunan penerimaan pajak di Indonesia. Menurut Badan Statistik (BPS) terkait data ekspor migas dan non-migas menyatakan bahwa China sebagai importir minyak mentah terbesar di dunia dapat menyebabkan penurunan ekspor migas dan non-migas yang disebabkan oleh Covid-19.<sup>6</sup>

Munculnya Covid-19 di Indonesia memberikan pengaruh-pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia saat ini. Hal ini dibuktikan dengan menurunnya perekonomian masyarakat Indonesia dari berbagai daerah pedesaan-pedesaan dikarenakan terdapat pengalihan-pengalihan anggaran yang diperuntukan untuk pembangunan perekonomian desa. sehingga

---

<sup>6</sup> Dito Aditia Darma Nasution, Erlina, dan Iskandar Muda, "*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*," Jurnal Benefita, 5 (2) (Juli 2020), h. 213.

mengakibatkan sistem perekonomian masyarakat desa menjadi terhambat.<sup>7</sup>

Dari latar belakang diatas, dampak pandemi covid-19 terhadap perekonomian masyarakat masih perlu diteliti. Maka dari itu penulis ingin meneliti dampak- dampak apa saja yang dapat ditimbulkan dari covid-19 terhadap perekonomian masyarakat. Dengan demikian penulis ingin meneliti lebih lanjut dengan judul penelitian yaitu **“Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Kiarajungkung, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Pandeglang.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan masalah-masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Munculnya Covid-19 menyebabkan terhambatnya kegiatan sektor jual beli hasil panen para petani.
2. Masyarakat desa Kiarajungkung mengalami kesulitan

---

<sup>7</sup> Sarip Sarip, Aip Syarifudin, dan Abdul Muaz, *“Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Dan Pembangunan Desa,”* Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam, Vol. 5, No. 1 (Juni 2020), h. 11.

dalam mencari pekerjaan ke kota yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19.

3. Meningkatnya tingkat pengangguran yang disebabkan sulitnya mencari pekerjaan di masa pandemi Covid-19<sup>8</sup>

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, penulis memfokuskan penelitian untuk menguji mengenai dampak-dampak apa saja yang dapat memengaruhi perekonomian masyarakat desa Kiarajungkung selama masa pandemi Covid-19. Pengujian ini dilaksanakan dengan melalui angket (kuisisioner) yang akan diajukan kepada masyarakat Desa Kiarajungkung yang terdampak pandemi Covid-19. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel Dampak Covid-19 sebagai variabel bebas, dan Perekonomian Masyarakat Desa Kiarajungkung sebagai variabel terikat.

---

<sup>8</sup> Tabroni, Kepala Desa Kiarajungkung, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Pandeglang, Wawancara dengan Sekretaris Balai Desa, Tanggal 24 Desember 2020

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh dari pandemi Covid-19 terhadap perekonomian masyarakat Desa Kiarajungkung?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari pandemi Covid-19 terhadap perekonomian masyarakat Desa Kiarajungkung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan perumusan masalah yang telah dipaparkan diatas makadapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari Covid-19 terhadap perekonomian masyarakat Desa Kiarajungkung.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari pandemi Covid-19 terhadap perekonomian masyarakat Desa Kiarajungkung.



## **F. Manfaat/Signifikansi Penelitian**

Dari tujuan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka manfaat yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilaksanakan kepada masyarakat desa Kiarajungkung adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat membuat masyarakat lebih waspada terhadap dampak-dampak Covid-19 yang menimpa perekonomian masyarakat sehingga untuk ke depannya masyarakat dapat lebih mawas diri dalam menghadapi dampak-dampak dari Covid-19 terhadap perekonomian masyarakat.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan wawasan kepada pembaca mengenai dampak-dampak apa saja yang dapat disebabkan oleh pandemi Covid-19 terhadap perekonomian masyarakat dan bagaimana cara masyarakat dapat mengatasi dampak dari pandemi Covid-19 terhadap perekonomian masyarakat.

## 2. Manfaat secara praktis

- a. Dapat memberikan pemahaman dan memperluas pemikiran peneliti dalam meneliti dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian masyarakat, dalam penelitian ini peneliti dapat memperoleh pengalaman secara langsung sehingga untuk penelitian karya ilmiah ke depannya peneliti dapat memperoleh bekal dari penelitian ini.
- b. Untuk mengetahui pencapaian masyarakat dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian masyarakat dan menjadi sebuah acuan bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan taraf perekonomiannya.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan pada skripsi ini, penulis membagi pembahasan menjadi 5 (lima) bab, penguraian tiap bab sistematika pembahasan ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pendahuluan ini terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah,

Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat/Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori, yang mencakup: Dampak Covid-19, Perekonomian Masyarakat, Hubungan Antar Variabel, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, yang terdiri dari: Waktu dan Tempat Penelitian, Objek Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, Teknik Analisis Data, Operasional Variabel Penelitian

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, yang di dalamnya mencakup: Gambaran Umum Objek Penelitian, Gambaran Umum Responden, Data Hasil Perolehan Kuisisioner, Hasil Analisis Data, dan Hasil Pembahasan.

BAB V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.